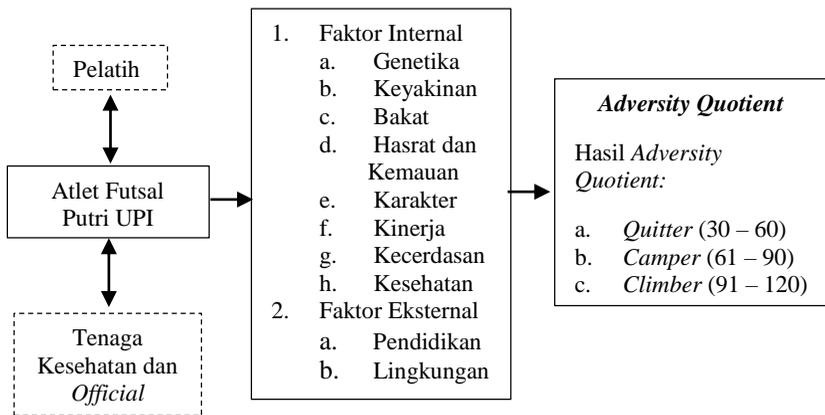


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Kerangka Konsep

Peran pelatih dan peran tenaga kesehatan dan *Official* sangat berpengaruh dengan atlet khususnya atlet futsal putri UPI dalam meraih prestasi. Atlet dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor, antara lain dari faktor internal yang mencakup genetik, keyakinan, bakat, hasrat & kemauan, karakter, kinerja, kecerdasan, dan kesehatan, sedangkan dari faktor eksternal mencakup pendidikan dan lingkungan, sehingga atlet tersebut dapat menghasilkan *Adversity Quotient* (Stoltz, 2007).



(Sumber: Diadaptasi dari Stoltz, 2007)

**Gambar 3.1** Bagan Kerangka Konsep

### 3.2 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif.

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dua tempat yaitu di Gymnasium Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di jalan Dr. Setiabudi

**Yasinta Depki Andriyani, 2018**

**GAMBARAN ADVERSITY QUOTIENT PADA ATLET FUTSAL PUTRI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Nomor. 229 Bandung, Jawa Barat 40154 dan di *Sport Hall* Gedung FPOK Cicaheum yang beralamt di Jalan Padasukan, Cibeunying kidul, Bandung, Jawa Barat 40125

### 3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dalam waktu selama 2 bulan, pada bulan April sampai dengan bulan Mei. Dibulan pertama peneliti melakukan persiapan lapangan dan melakukan uji coba instrumen. Pengumpulan data, pengolahan data, analisa data dan penyusunan laporan dilakukan oleh peneliti pada bulan kedua.

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Pada penelitian ini populasi yang diteliti adalah Atlet Futsal Putri UPI yang berjumlah 30 orang dari berbagai tingkatan.

### 3.4.2 Sampel

Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Total Sampling* dengan jumlah 30 sampel atlet futsal putri UPI. Peneliti memilih teknik ini karena jumlah populasi yang sedikit

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam bagian kuantitatif penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<i>Adversit Quotient</i>	Kemampuan atau kecerdasan atlet untuk bertahan menghadapi dan mengatasi kesulitan yang dinyatakan dalam bentuk skor yang meliputi empat dimensi CO2RE yaitu: <i>Control, Origin, &amp; Ownership, Reach, dan Endurance.</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan menghadapi situasi yang tidak diinginkan</li> <li>2. Kemampuan bersikap objektif (tidak reaktif) terhadap situasi yang dihadapi</li> <li>3. Kemampuan mengidentifikasi sumber permasalahan</li> <li>4. Mengakui kekurangan yang dimiliki dan berusaha memperbaikinya</li> <li>5. Sebuah masalah atau kesulitan tidak mempengaruhi aktivitas-aktivitas lainnya</li> <li>6. Kemampuan bangkit dari kegagalan untuk berusaha lebih baik</li> </ol>	Kuesioner	(30 – 60) = <i>Quitter</i> (61 – 90) = <i>Camper</i> (91 – 120) = <i>Climber</i>  Sumber: Stoltz (2007)	Ordinal

Yasinta Depki Andriyani, 2018

GAMBARAN ADVERSITY QUOTIENT PADA ATLET FUTSAL PUTRI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa kuesioner *Adversity Quotient*. Kuesioner terdiri dari 30 buah pernyataan positif dengan menggunakan skala Likert yaitu terdapat 4 pilihan respon jawaban yaitu *Sangat Tidak Setuju (STS)* bernilai 1, *Tidak Setuju (TS)* bernilai 2, *Setuju (S)* bernilai 3, dan *Sangat Setuju (SS)* bernilai 4. Jika terdapat pertanyaan negatif maka *Sangat Tidak Setuju (STS)* bernilai 4, *Tidak Setuju (TS)* bernilai 3, *Setuju (S)* bernilai 2, dan *Sangat Setuju (SS)* bernilai 1.

Sebaran pernyataan kuesioner terdiri dari 10 item mewakili dimensi *control* (kendali), 10 butir soal mewakili dimensi *origin* (asal-usul), 5 butir soal mewakili dimensi *owner* (pengakuan), 5 butir soal mewakili dimensi *reach* (jangkauan), dan 5 butir soal mewakili dimensi *endurance* (daya tahan).

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Butir Soal**

No	Aspek	Indikator	Butir soal	Jumlah
1	<i>Control</i>	Mampu menghadapi situasi yang tidak diinginkan	1, 7, 13, 19, 25, 2, 8, 14, 20, 26	5 5
		Mampu bersikap objektif (tidak reaktif) terhadap situasi yang dihadapi		
2	<i>Origin dan Ownership</i>	Mampu mengidentifikasi sumber permasalahan	3, 9, 15, 21, 27 4, 10, 16, 22, 28	5 5
		Mengakui kekurangan yang dimiliki dan berusaha memperbaikinya		
3	<i>Reach</i>	Sebuah masalah atau kesulitan tidak mempengaruhi aktivitasaktivitas lainnya	5, 11, 17, 23, 29	5
4	<i>Endurance</i>	Mampu bangkit dari kegagalan untuk berusaha lebih baik	6, 12, 18, 24, 30	5
<b>JUMLAH</b>				<b>30</b>

Yasinta Depki Andriyani, 2018

GAMBARAN ADVERSITY QUOTIENT PADA ATLET FUTSAL PUTRI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Kusumawati (2017)

### 3.7 Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang digunakan adalah instrumen *Adversity Quotient* dari penelitian sebelumnya yaitu dari Kusumawati (2017). Instrumen dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,361. Uji validitas yang pertama dilakukan di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan UPI dengan 30 responden atlet voli putri pada tanggal 11 April 2018. Diperoleh hasil dari 30 soal terdapat 19 butir soal yang valid dengan rentang nilai  $r_{hitung}$  (0,391 – 0,768), sedangkan 11 butir soal yang tidak valid memiliki  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , butir soal yang tidak valid dimodifikasi kemudian dilakukan uji validitas ulang. Hasil uji validitas ulang didapatkan 30 butir soal valid dengan rentang nilai  $r_{hitung}$  (0,363 – 0,752) dapat dilihat pada lampiran 7.

Hasil analisis reabilitas instrumen kepada 30 reponden di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan UPI diperoleh nilai *alpha cronbach* skala *Adversity Quotient* sebesar 0,867. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan reliabel untuk digunakan dalam pengambilan data penelitian karena melebihi angka *cronbach alpha* yaitu 0,6.

### 3.8 Prosedur Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah menentukan judul penelitian dan membuat kesepakatan dengan dosen pembimbing tentang judul masalah yang akan diteliti. Setelah mendapatkan kesepakatan mengenai judul penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan, menyusun proposal penelitian dan instrumen penelitian kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Kemudian melanjutkan tahapan dengan pembuatan serta penyelesaian perizinan surat-surat untuk penelitian.

### 3.9 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 April, 2 Mei dan 4 Mei 2018. Pemilihan tanggal dan hari disesuaikan dengan jadwal latihan Atlet Futsal Putri yakni hari Senin sampai Jumat pukul 16.00-18.00 WIB. Pada tanggal 30 April 2018 hari Senin hanya menyebarkan dan memberikan penjelasan mengenai kuesioner ke 21 sampel dari jumlah keseluruhan 30 atlet, maka penelitian dilanjutkan pada tanggal 2 Mei 2018 hari Rabu dan didapatkan 12 sampel yang mengumpulkan. Penelitian dilanjutkan lagi

**Yasinta Depki Andriyani, 2018**

*GAMBARAN ADVERSITY QUOTIENT PADA ATLET FUTSAL PUTRI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

pada tanggal 4 Mei 2018 hari Jumat dan didapatkan 18 sampel yang menjadikan jumlah 30 atlet sudah tercapai dan pengambilan data sampel penelitian berakhir, sehingga jumlah sampel menjadi 30 orang atlet.

### **3.10 Teknik pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Pengisian butir soal dilakukan dengan mendatangi langsung responden yang akan diteliti dengan terlebih dahulu mendapatkan izin dari pelatih atlet futsal putri UPI.

### **3.11 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data**

#### **3.11.1 Pengolahan Data**

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data. Proses pengolahan data penelitian sebagai berikut:

1) Pemeriksaan Data (*Editting*)

Data yang dikumpulkan kemudian dilakukan pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan dalam pengisian daftar pertanyaan atau ketidak serasian informasi.

2) Pemeriksaan kode (*Coding*)

Data yang diperoleh dari sumber data yang sudah diperiksa kelengkapannya kemudian dilakukan pengkodean tertentu untuk memudahkan proses pengolahan data.

3) Pemberian Skor (*Scoring*)

Pemberian nilai sesuai skor yang telah ditentukan kemudian menjumlahkan total nilai tersebut.

4) Penyusunan Data (*Tabulating*)

Penyusunan data agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, ditata untuk disajikan dan dianalisis. Proses tabulasi ini dilakukan dengan menggunakan tabel.

#### **3.11.2 Analisis Data**

**Yasinta Depki Andriyani, 2018**

**GAMBARAN ADVERSITY QUOTIENT PADA ATLET FUTSAL PUTRI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisa data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapat kesimpulan dari hasil penelitian. Data mentah yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dalam beberapa tahapan, yaitu:

1) Mencari Nilai

Dalam penelitian ini analisa univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan angka atau nilai karakteristik responden dengan menggunakan rumus penentuan besarnya presentase menurut Sugiyono (2008) sebagai berikut:

Rumus:

$$X = \frac{F}{N} x 100\%$$

Keterangan:

X = Hasil Presentase

F = Frekuensi hasil pencapaian

N = Total seluruh observasi

100% = Bilangan Genap

2) Mencari *Mean*

Mean adalah rata matematik yang harus dihitung dengan cara tertentu dan jumlah semua angka dapat dibagi oleh banyaknya angka yang dijumlahkan, rumusnya yaitu:

$$M = \sum \frac{FX}{N}$$

Keterangan:

M = *Mean*

N = Jumlah Total Responden

X = Banyaknya nomor pada variabel X

3) Mencari Median

Median merupakan nilai pertengahan dari sekelompok data yang telah diurutkan dengan menurut besarnya (Ridho, 2015). Jika banyaknya datanya ganjil, maka rumus mediannya adalah:

$$Me = (X_{\frac{n}{2}} + X_{(\frac{n}{2}+1)})$$

Dan jika banyak datanya genap maka mediannya adalah:

$$Me = (X_{\frac{n}{2}} + X_{(\frac{n}{2}+1)})/2$$

Keterangan:

**Yasinta Depki Andriyani, 2018**

**GAMBARAN ADVERSITY QUOTIENT PADA ATLET FUTSAL PUTRI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$n$  = Banyaknya data

#### 4) Mencari Modus

Modus pada suatu data merupakan data yang sering muncul atau data yang tertinggi tingkat frekuensinya (Ridho, 2015).

Pada modus data berkelompok, pakailah rumus :

$$Mo = Tb + \frac{d1}{d1 + d2} C$$

Keterangan:

Mo = Modus

Tb = Tepi bawah kelas modus

d1 = Selisih antara frekuensi modus dengan frekuensi sebelumnya

d2 = Selisih antara frekuensi modus dengan frekuensi sesudahnya

C = kelas

#### 5) Mencari *Deviasi Standart*

Setelah *mean* diketahui, lalu mencari standart deviasinya, dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - (\sum fx)^2}{N - 1}}$$

Keterangan:

SD = Standart deviasi

X = Skor X

N = Jumlah Responden

Untuk melakukan perhitungan dengan rumus-rumus diatas, peneliti akan menggunakan analisis statistic sebagai berikut: Analisis Univariat, analisis ini digunakan untuk memberikan umum terhadap data hasil penelitian.

### 3.12 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapat izin dari institusi untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika.

Yasinta Depki Andriyani, 2018

GAMBARAN ADVERSITY QUOTIENT PADA ATLET FUTSAL PUTRI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Etika penelitian yang saya terapkan, sejalan dengan penjelasan dari sebuah buku Metodologi Penelitian Kesehatan yang ditulis oleh Swarjana, K (2012). Dalam bukunya menjelaskan mengenai etika penelitian, yaitu:

#### 3.12.1 *Beneficience*

Dalam etika penelitian, hal yang patut menjadi prinsip diantaranya (*principle of beneficience*) dalam penelitian. Sehingga nantinya penelitian yang dilakukan memang mampu memberikan manfaat kebaikan bagi kehidupan manusia.

#### 3.12.2 *Respect for human dignity* (prinsip untuk menghormati martabat manusia)

Partisipan sebaiknya dianggap sebagai seseorang yang mandiri. Partisipan juga berhak untuk bertanya, menolak untuk memberikan informasi, atau mengakhiri partisipasi mereka dalam penelitian.

#### 3.12.3 *Justice*

Partisipan berhak untuk diperlakukan adil dan mendapatkan perlakuan yang sama sebelum, selama dan sesudah mereka berpartisipasi dalam penelitian.

#### 3.12.4 *Informed consent*

Partisipan punya informasi yang adekuat tentang penelitian, mampu memahami informasi, bebas menentukan pilihan, memberikan kesempatan kepada mereka untuk ikut atau tidak ikut berpartisipasi dalam penelitian secara sukarela.

**Yasinta Depki Andriyani, 2018**

*GAMBARAN ADVERSITY QUOTIENT PADA ATLET FUTSAL PUTRI UNIVERSITAS  
PENDIDIKAN INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

**Yasinta Depki Andriyani, 2018**

***GAMBARAN ADVERSITY QUOTIENT PADA ATLET FUTSAL PUTRI UNIVERSITAS  
PENDIDIKAN INDONESIA***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)